

---

---

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS XII

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ( LKPD )



## Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian

*Berdasarkan Q.S. Al-Baqarah: 155-156 & Q.S. Az-Zumar: 10*



*Disusun oleh:*

**Nama** : Faizah Amirah

**NIM** : 12410122338

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

# Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian

Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti | Kelas XII

### A. INFORMASI LKPD

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	:	XII / Genap
Materi Pokok	:	Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (1 pertemuan)
Nama Siswa	:	
Kelas / No. Absen	:	
Tanggal	:	

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Melafalkan Q.S. Al-Baqarah: 155-156 dan Q.S. Ibrahim: 9 dengan tartil serta mengidentifikasi hukum tajwidnya.
2. Menganalisis tafsir ayat-ayat tentang sabar dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan makna, ruang lingkup, macam-macam, dan hikmah sabar secara komprehensif.
4. Mengimplementasikan sikap sabar, tabah, tawakal, dan husnuzan kepada Allah Swt. dalam kehidupan nyata.

### C. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

### Petunjuk untuk Peserta Didik:

- Baca dan pahami seluruh materi ajar dengan seksama sebelum mengerjakan latihan.
- Kerjakan setiap soal secara mandiri, kemudian diskusikan bersama kelompok jika diperlukan.
- Tulis jawaban dengan jelas, lengkap, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Bertanyalah kepada guru jika ada materi atau soal yang belum dipahami.
- Pastikan semua bagian LKPD terisi sebelum dikumpulkan.

## D. MATERI AJAR

### 1. Pengertian Sabar

Kata sabar berasal dari bahasa Arab: **صَبْرًا / صَبِرَ - يَصْبُرُ**

**Secara bahasa** (etimologi), sabar berarti "tertahan" atau "mencegah". Akar katanya mengandung makna menahan sesuatu agar tidak terlepas atau terluapkan.

**Secara istilah** (terminologi), sabar adalah menahan diri dari tiga hal:

- Menahan jiwa dan raga dari segala perbuatan yang dilarang Allah Swt.
- Menahan diri agar tetap konsisten melaksanakan ketaatan dan ibadah kepada Allah Swt.
- Menahan lisan dari keluh kesah yang berlebihan, dan menahan hati dari rasa kecewa atau marah terhadap ketentuan Allah Swt.

Para ulama mendefinisikan sabar dengan berbagai ungkapan. Imam Al-Ghazali dalam Ihya Ulumuddin menyatakan bahwa sabar adalah kemampuan jiwa untuk mengendalikan diri dan tidak terbawa oleh nafsu dan emosi. Ibnu Qayyim dalam Madarij as-Salikin menyebutkan bahwa sabar adalah menahan jiwa dari berkeluh kesah, menahan lisan dari mengadu-adukan nasib, dan menahan anggota tubuh dari melakukan hal-hal yang bertentangan dengan syariat.

### 2. Ruang Lingkup Sabar

Para ulama membagi sabar ke dalam empat ruang lingkup utama:

#### 1. Sabar dalam Ketaatan kepada Allah Swt.

Yaitu sabar dalam menjalankan segala perintah Allah Swt. meskipun terasa berat dan memerlukan pengorbanan, seperti sabar dalam mendirikan shalat lima waktu, menunaikan puasa Ramadan, menuntut ilmu, dan beribadah secara istiqomah.

#### 2. Sabar dalam Menjauhi Larangan Allah Swt.

Yaitu sabar dalam mengendalikan hawa nafsu dan dorongan untuk melakukan maksiat, seperti sabar menahan diri dari berbohong, mencuri, berzina, atau perbuatan tercela lainnya meskipun kesempatan ada.

### 3. Sabar dalam Menerima Takdir Allah Swt.

Yaitu sabar dan ridha menerima segala ketentuan Allah Swt. yang berupa musibah, ujian, kehilangan, atau penderitaan. Jenis sabar ini yang paling sering diuji dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Sabar dalam Menuntut Ilmu

Yaitu sabar dalam proses belajar yang panjang, tekun menghadiri majelis ilmu, sabar dalam menghadapi kesulitan memahami pelajaran, dan gigih dalam mencari ilmu yang bermanfaat untuk dunia dan akhirat.

## 3. Dalil Al-Qur'an tentang Sabar

Allah Swt. menyebutkan kata sabar dan berbagai derivasinya lebih dari 90 kali dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan sabar dalam ajaran Islam. Berikut beberapa ayat utama:

### a) Q.S. Al-Baqarah: 155–156

#### Q.S. Al-Baqarah: 155–156

وَلَنَبْلُوَنَّكَ مَا بَشَىٰ ءِ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَالصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*Wa lanabluwannakum bisyai'im minal-khaufi wal-jū'i wa naqsim minal-amwāli wal-anfusi waš-šamarāt, wa basysyiriyiṣ-ṣābirīn. Allażīna iżā aṣābat-hum muṣībatun qālū innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn.*

**Artinya:** "Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar; (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata: Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali."

Kandungan ayat ini mencakup empat hal penting:

- Allah Swt. menegaskan bahwa ujian kepada manusia adalah suatu kepastian (ditandai dengan nun taukid: *لَنَبْلُوَنَّكَ مَا*).
- Bentuk ujian meliputi: rasa takut, kelaparan, kekurangan harta, kehilangan jiwa, dan berkurangnya hasil panen/usaha.
- Orang-orang yang sabar mendapatkan kabar gembira dari Allah Swt. berupa pahala, rahmat, dan petunjuk.
- Ciri orang sabar yang sejati adalah mengucapkan kalimat istirja' ketika tertimpa musibah.

### b) Q.S. Al-Baqarah: 153

#### Q.S. Al-Baqarah: 153

الَّذِينَ آمَنُوا وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Yā ayyuhallażīna āmanusta 'inū biṣ-ṣabri waṣ-ṣalāh, innallāha ma'aṣ-ṣābirīn.*

**Artinya:** "Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."



- Cobaan dan ujian adalah sesuatu yang pasti akan dialami oleh setiap orang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa terkecuali.
- Ujian dapat menimpa dalam berbagai aspek kehidupan: fisik/kesehatan, keturunan/keluarga, maupun harta benda.
- Orang yang bersabar dan tabah menghadapi ujian akan berjumpa Allah Swt. dalam keadaan bersih dari dosa, karena ujian tersebut telah menghapus kesalahan-kesalahannya.

#### b) Hadits Tentang Keajaiban Perkara Orang Mukmin (HR. Muslim)

**Dari Suhaib r.a., Rasulullah Saw. bersabda:**

عَجَبًا لِمُؤْمِنٍ إِذَا رَزَاهُ كَلِمَةٌ خَيْرٌ مِنْهُ وَإِنْ رَزَاهُ شَرٌّ مِنْهُ  
 سَرَّاهُ شَرٌّ مِنْهُ وَإِنْ رَزَاهُ خَيْرٌ مِنْهُ

ضَرَّاهُ شَرٌّ مِنْهُ وَإِنْ رَزَاهُ خَيْرٌ مِنْهُ

**Artinya:** "Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin. Sesungguhnya semua urusannya adalah baik, dan itu tidak dimiliki kecuali oleh orang mukmin. Jika ia mendapat kesenangan maka ia bersyukur, itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan maka ia bersabar, itupun baik baginya."

(HR. Muslim no. 2999)

Hadits ini mengajarkan bahwa orang mukmin selalu berada dalam kondisi menang: ketika mendapat nikmat ia bersyukur, ketika mendapat musibah ia bersabar. Keduanya sama-sama bernilai kebaikan di sisi Allah Swt.

#### c) Hadits Tentang Orang Terkuat (HR. Ibnu Majah)

**Artinya:** "Tidaklah Allah memberikan suatu pemberian kepada seseorang yang lebih baik dan lebih luas daripada sabar."

(HR. Ibnu Majah, dari Abu Sa'id Al-Khudri)

### 5. Macam-Macam Sabar

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab "Madarij as-Salikin" mengklasifikasikan sabar menjadi tiga macam:

#### Sabar 'ala tha'atillah

Sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah. Ini adalah jenis sabar yang paling mulia dan paling berat, karena memerlukan keistiqomahan jangka panjang. Contoh: tetap shalat meski sibuk, puasa meski cuaca panas, belajar agama meski lelah.

#### Sabar 'an ma'ashiyatillah

Sabar dalam menjauhi larangan Allah. Ini memerlukan pengendalian nafsu yang kuat. Contoh: menahan diri dari berkata dusta, ghibah, melihat hal-hal yang haram, atau bergaul bebas.

### Sabar 'ala aqdarillah

Sabar atas takdir Allah berupa musibah dan cobaan. Ini dibagi lagi menjadi dua: (a) sabar yang muncul atas pilihan, seperti sabar atas musibah yang disebabkan ulah sendiri; dan (b) sabar yang wajib dilakukan terhadap musibah yang datang tiba-tiba.

### Tingkatan Sabar

Para ulama menyebutkan tiga tingkatan pelaku sabar:

- As-Shabir (orang yang sabar): menahan diri meski berat.
- Al-Mutashabir (orang yang melatih diri untuk sabar): berusaha keras untuk sabar.
- As-Shiddiq ash-Shabbar: orang yang telah menjadikan sabar sebagai akhlak dan sifat alaminya.

## 6. Bentuk-bentuk Musibah dan Ujian

Allah Swt. memberikan ujian kepada hamba-Nya dalam berbagai bentuk. Berikut uraian lengkapnya:

Bentuk Ujian	Penjelasan
Ujian Harta	Kehilangan pekerjaan, kebangkrutan, pencurian, kebakaran, banjir yang merusak harta. Ujian ini menguji seberapa besar ketergantungan kita kepada Allah, bukan kepada materi.
Ujian Kesehatan	Penyakit fisik yang berkepanjangan, kecelakaan, cacat tubuh. Contoh terbaik adalah Nabi Ayyub a.s. yang sabar menghadapi penyakit selama puluhan tahun.
Ujian Keluarga	Kehilangan orang tua, anak, atau pasangan; konflik dalam keluarga; anak yang durhaka. Ujian ini menguji keteguhan iman dan kesabaran hati.
Ujian Kegagalan	Gagal dalam ujian sekolah/pekerjaan, tidak lolos seleksi, usaha yang tidak berhasil. Ujian ini menguji ketahanan mental dan semangat pantang menyerah.

### Latihan A: Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kata sabar secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang berarti...
  - a. Bersyukur
  - b. Tertahan / mencegah
  - c. Berserah diri
  - d. Menerima
  - e. Berdoa
2. Sabar dalam menjalankan perintah Allah Swt. disebut...
  - a. Sabar 'an ma'ashiyatillah
  - b. Sabar 'ala tha'atillah

- c. Sabar 'ala aqdarillah
  - d. Sabar fil ibtila'
  - e. Sabar fil jihad
3. Ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa pahala orang sabar tidak terbatas terdapat dalam...
- a. Q.S. Al-Baqarah: 155
  - b. Q.S. Al-Baqarah: 153
  - c. Q.S. Az-Zumar: 10
  - d. Q.S. Al-Insyirah: 5
  - e. Q.S. Al-Anbiya: 83
4. Kalimat yang diucapkan ketika tertimpa musibah disebut...
- a. Istighfar
  - b. Tahmid
  - c. Istirja'
  - d. Tasbih
  - e. Takbir
5. Nabi yang diuji dengan penyakit berkepanjangan dan menjadi teladan sabar adalah...
- a. Nabi Musa a.s.
  - b. Nabi Isa a.s.
  - c. Nabi Ayyub a.s.
  - d. Nabi Ibrahim a.s.
  - e. Nabi Sulaiman a.s.
6. Menurut Q.S. Al-Baqarah: 153, dua "senjata" orang mukmin dalam menghadapi kesulitan adalah...
- a. Sabar dan zikir
  - b. Sabar dan shalat
  - c. Shalat dan puasa
  - d. Doa dan sedekah
  - e. Tawakal dan ikhtiar
7. Salah satu hikmah bersabar yang berkaitan dengan kehidupan dunia (psikologis) adalah...
- a. Mendapat pahala tanpa batas
  - b. Menghapus dosa-dosa
  - c. Meningkatkan derajat di akhirat
  - d. Kekuatan mental dan resiliensi meningkat
  - e. Mendapat cinta Allah Swt.

### Latihan B: Isian Singkat

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Sabar menerima takdir Allah Swt. disebut sabar .....
2. Kata "bigairi hisab" dalam Q.S. Az-Zumar: 10 berarti pahala yang .....
3. Dua jenis keadaan yang selalu menguntungkan orang mukmin menurut HR. Muslim no. 2999 adalah saat senang ia ....., dan saat susah ia .....

### F. REFLEKSI DIRI

---

Renungkan dan jawablah pernyataan refleksi berikut dengan jujur!

No.	Pernyataan	Ya	Belum
1.	Saya memahami makna sabar secara bahasa dan istilah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya dapat membedakan tiga macam sabar menurut para ulama.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya hafal dan memahami kandungan Q.S. Al-Baqarah: 155–156.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya dapat menjelaskan hikmah bersabar dalam menghadapi musibah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya mengetahui contoh kesabaran para nabi dan rasul.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya berusaha menerapkan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya mengucapkan istirja' ketika menghadapi kesulitan atau musibah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya selalu berprasangka baik (husnuzan) terhadap takdir Allah Swt.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## G. RUBRIK PENILAIAN

No.	Komponen	Latihan A & B	Latihan C	Refleksi	Skor
1.	Bobot Nilai	30%	60%	10%	100%
2.	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>30</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>100</b>
3.	Nilai Peserta	....	....	....	....